

Dinamika Kepribadian Tokoh Han van Meegeren dalam Film Een Echte Vermeer (2016) Karya Rudolf van den Berg = The Personality Dynamics of Han van Meegeren in Een Echte Vermeer Film (2016) by Rudolf van den Berg

Muhammad Fikri Ramadhan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920571314&lokasi=lokal>

Abstrak

Een Echte Vermeer (2016) merupakan film dengan latar waktu pendudukan Nazi di Belanda yang menunjukkan dinamika kepribadian pada tokoh utamanya. Film tersebut menceritakan tentang Han van Meegeren sebagai seorang seniman Belanda yang ingin membalaskan dendamnya kepada seorang kritikus seni dengan menciptakan lukisan Vermeer palsu yang kemudian diperjualbelikan dengan pihak Nazi Jerman. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori psikonalisis Sigmund Freud tentang id, ego, dan superego untuk mengkaji dinamika kepribadian karakter Han van Meegeren sepanjang film. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan tiga perubahan dalam struktur kepribadian Han—id ke ego, id ke superego, dan id ke ego lalu superego. Penelitian ini menunjukkan bagaimana interpretasi psikologis dapat memperkaya pemahaman tentang struktur yang membangun karakter dan konflik moral dalam konteks tradisi naratif Belanda modern.Een Echte Vermeer (2016) is a film set during the Nazi occupation in the Netherlands that shows the personality dynamics of the main character. The movie tells the story of Han van Meegeren as a Dutch artist who wants to take revenge on an art critics by creating a fake Vermeer painting which is then traded to the Nazi Germans. This research applies a literary psychology approach based on Sigmund Freud's psychoanalysis theory of id, ego, and superego to identify the personality dynamics of Han van Meegeren's character throughout the film. The method used for this research is descriptive qualitative method. The results indicate three changes in Han's personality structure-id to ego, id to superego, and id to ego then superego. This research shows how psychological interpretation can enrich the understanding of the structures that build character and moral conflict in the context of the modern Dutch narrative traditions.